

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Matilda Isabhel Napitupulu¹, Latersia Br Gurusinga², Hermawan Sutanto³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multismart

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article history: Received Jul 13, 2026 Revised Aug 10, 2026 Accepted Aug 24, 2026	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 sebanyak 58 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 40 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 120 sampel pengamatan selama tiga tahun penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai thitung sebesar 11,035 > ttabel 1,980 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai thitung sebesar -0,532 < ttabel 1,980 dengan tingkat signifikansi 0,595 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai thitung sebesar -1,388 < ttabel 1,980 dengan tingkat signifikansi 0,168 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara simultan, BOPO, CAR, dan LDR memiliki nilai Fhitung sebesar 41,602 > Ftabel sebesar 3,92 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO, CAR, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,518 menunjukkan bahwa 51,8% variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel BOPO, CAR, dan LDR, sedangkan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
Keywords: Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO); Capital Adequacy Ratio (CAR); Loan to Deposit Ratio (LDR); Return on Assets (ROA).	



Corresponding Author:

Matilda Isabhel Napitupulu
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multismart
Jl. Tilak No. 90-92, Sei Rengas I, Sumatera Utara 20214. Indonesia
Email: isabhelnapitupulu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perbankan adalah salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Perkembangan sektor perbankan di Indonesia sepanjang periode 2023 hingga 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil, tangguh, serta memberikan kontribusi yang penting bagi perekonomian nasional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada akhir tahun 2023 industri perbankan nasional masih berada dalam kondisi struktural yang kuat. Hal ini tercermin dari rasio Return on Assets (ROA) yang mencapai sekitar 2,74% serta Capital Adequacy Ratio (CAR) yang tetap tinggi, yakni di atas 27,65%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa perbankan memiliki kemampuan yang memadai dalam menyerap berbagai risiko di tengah ketidakpastian ekonomi global (OJK, 2025). Memasuki tahun 2024, pertumbuhan tersebut tetap terjaga. Penyaluran kredit perbankan terus meningkat dengan pertumbuhan dua digit, sementara rasio kecukupan modal (CAR) bertahan kuat di atas 25%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbankan mampu memperluas kredit tanpa mengorbankan ketahanan modal. Di sisi lain, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) turut memperkuat likuiditas, sekaligus menegaskan peran perbankan dalam mendukung perekonomian melalui pembiayaan yang lebih luas bagi dunia usaha dan masyarakat (OJK, 2025).

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Bank Banten pada tahun 2022 memiliki BOPO sebesar 1,5594 (155,94%), yang menunjukkan bahwa biaya operasional lebih besar dibandingkan pendapatan operasional sehingga bank mengalami kerugian dengan ROA sebesar -0,0346. Namun pada tahun 2023 dan 2024 terjadi perbaikan yang ditunjukkan dengan penurunan BOPO menjadi 0,9519 dan 0,9040 serta peningkatan ROA menjadi 0,0072 dan 0,0100. Pada Bank Tabungan Negara menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Nilai BOPO berada pada kisaran 0,822 hingga 0,789 dan ROA mengalami peningkatan dari 0,012 pada tahun 2022 menjadi 0,014 pada tahun 2024. Selain itu, rasio CAR juga meningkat dari 0,193 menjadi 0,214 yang menunjukkan kecukupan modal yang baik. Dan untuk Bank Neo Commerce memiliki kinerja yang kurang baik karena BOPO berada di atas 1, yaitu 1,272 pada tahun 2022, 1,122 pada tahun 2023, dan 1,040 pada tahun 2024. Hal ini menyebabkan profitabilitas bank rendah dengan ROA yang negatif selama tiga tahun berturut-turut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yunita et al., 2019) menunjukkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang berarti semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan bank dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya maka tingkat profitabilitas bank akan semakin menurun. Sedangkan menurut penelitian (Tarmidi & Widodo, 2021) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang berarti peningkatan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam penelitian tersebut masih diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank. Pada penelitian (Rachmawati & Ambarwati, 2024) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), hal ini menunjukkan bahwa modal yang kuat dapat membantu bank dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sedangkan menurut (D. E. Lestari & Oktavia, 2025) Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan modal yang terlalu besar tidak selalu meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian dari (Hariyati et al., 2026) menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang berarti semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat maka pendapatan bunga yang diperoleh bank juga akan meningkat. Sedangkan menurut hasil penelitian (Subur & Anwar, 2021) Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA), artinya semakin tinggi penyaluran kredit dibandingkan dana pihak ketiga dapat meningkatkan risiko likuiditas bank sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas jika tidak dikelola dengan baik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat antara variabel. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat

mengidentifikasi serta mengklasifikasikan variabel penelitian ke dalam variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2023)

Penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis sejauh mana variabel independen, yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR), berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas bank. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada profitabilitas bank sebagai akibat dari perubahan pada variabel-variabel keuangan tersebut (Sugiyono, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan pengumpulan data atau hasil pengujian berkaitan dengan statistik deskriptif yang merupakan teknik pengujian, Jumlah data (n), nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi merupakan beberapa data variabel penelitian yang diteliti. Hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-.0239714	.2598199	.017989466	.0345221849
BOPO	120	-1.5536454	1.3898277	.027073750	.2283167451
CAR	120	-.0239714	41.4853718	1.262024756	5.6859401265
LDR	120	-.0239714	106.9939761	2.080035532	13.2517724906
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui:

1. Variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,0239714 pada PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0,2598199 pada PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2023. Nilai rata-rata (mean) ROA pada Perusahaan sektor perbankan tahun 2022-2024 adalah 0,017989466, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,0345221849. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data ROA relatif tinggi sehingga data cenderung bervariasi.
2. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar -1,5536454 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 1,3898277 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2024. Nilai rata-rata BOPO pada Perusahaan sektor perbankan tahun 2022-2024 adalah 0,027073750, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,2283167451. Hal ini menunjukkan bahwa data BOPO memiliki tingkat variasi yang cukup besar di antara perusahaan sampel.
3. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai nilai minimum sebesar -0,0239714 pada PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 41,4853718 pada PT Bank Jago Tbk tahun 2023. Nilai rata-rata CAR pada Perusahaan sektor perbankan tahun 2022-2024 adalah 1,262024756 dengan standar deviasi sebesar 5,6859401265. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata mengindikasikan adanya penyebaran data CAR yang cukup luas.
4. Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai minimum sebesar -0,0239714 pada PT Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 106,9939761 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata LDR pada perusahaan sektor perbankan tahun 2022-2024 sebesar 2,080035532, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 13,2517724906. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data LDR memiliki variasi yang tinggi selama periode penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, diperlukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi persyaratan dasar dalam analisis statistik. Pengujian ini dilakukan agar hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya, tidak mengandung bias, dan layak dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasik

yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOPO	.997	1.003
	CAR	.998	1.002
	LDR	.996	1.004

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel BOPO memiliki nilai tolerance sebesar 0,997 dan nilai VIF sebesar 1,003. Variabel CAR menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,998 dengan nilai VIF sebesar 1,002, sedangkan variabel LDR memiliki nilai tolerance sebesar 0,996 dan nilai VIF sebesar 1,004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas, sehingga antarvariabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Normalitas

Dengan memeriksa distribusi data dari sumber diagonal pada grafik Histogram dan Normal Probability Plot of Regression sebagai dasar pengambilan keputusannya.

1. Output Histogram

Berdasarkan grafik histogram, terlihat bahwa pola penyebaran residual membentuk kurva menyerupai lonceng (bell-shaped curve) dan tidak menunjukkan kemencengan yang berlebihan ke arah kiri maupun kanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data residual telah berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi.

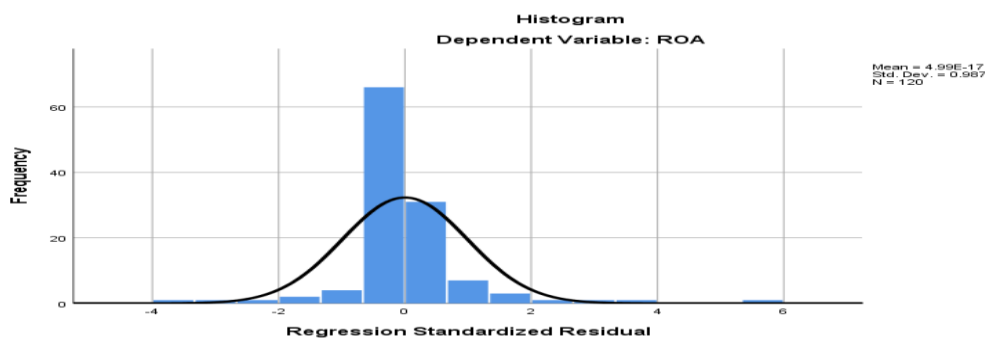
2. Output Normal Probability Plot of Regression

Normal Probability Plot digunakan untuk melihat apakah titik-titik residual mengikuti garis diagonal. Apabila titik-titik tersebut berada di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, maka residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Selain menggunakan pendekatan grafik, uji normalitas juga dilakukan dengan metode statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut: A. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. B. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

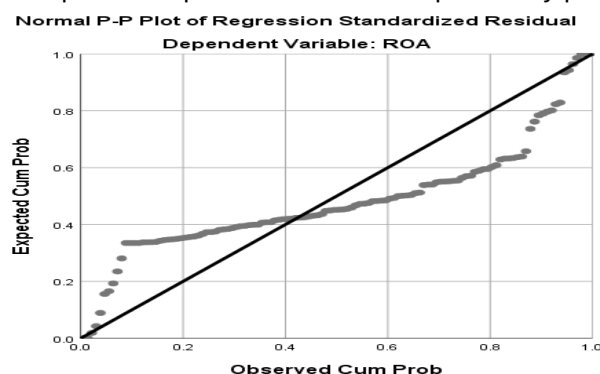
Hasil grafik histogram dari uji normalitas dapat ditunjukkan dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan grafik histogram yang dihasilkan, terlihat bahwa distribusi residual membentuk pola yang mendekati kurva normal dan penyebaran data relatif simetris. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada analisis normal probability plot dibawah:



Gambar 2. Normal Probability Plot.

Hasil grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa sebagian besar titik residual tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas pada model regresi dapat dinyatakan telah terpenuhi.

Selain melalui analisis grafik, pengujian normalitas juga dilakukan menggunakan pendekatan statistik, yaitu One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). kriteria yang digunakan adalah:

1. Terima H_0 bila signifikan $K-S > 0,05$ (maka distribusi normal)
2. Tolak H_0 bila signifikan $K-S < 0,05$ (maka distribusi tidak normal)

Hasil pengujian statistik Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24150830.52263948
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.226
	Negative	-.250
Test Statistic		.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Seperti terlihat pada tabel di atas, nilai taraf signifikan uji normalitas dengan statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5 yaitu sebesar 0,068 sehingga dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian statistik normalitas berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan dalam analisis regresi. Hasil

pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik Glejser dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Glejser
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9005843.648	1368565.169		6.581	.000
	BOPO	.022	.002	.773	13.431	.078
	CAR	-.002	.002	-.090	-1.554	.123
	LDR	.001	.003	.016	.282	.779

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji Glejser, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Variabel BOPO memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,078, variabel CAR sebesar 0,123, dan variabel LDR sebesar 0,779. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Tabel dibawah ini menampilkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10428283.936	2626571.189		3.970	.000
	CAR	-.002	.003	-.035	-.532	.595
	LDR	-.007	.005	-.090	-1.388	.168
	BOPO	.035	.003	.714	11.035	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 10.428.283,936 - 0,002 \text{ CAR} - 0,007 \text{ LDR} + 0,035 \text{ BOPO} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 10.428.283,936 menunjukkan bahwa apabila variabel BOPO, CAR, dan LDR dianggap bernilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai Profitabilitas (ROA) diperkirakan sebesar 10.428.283,936.
2. Koefisien variabel BOPO sebesar 0,035 menunjukkan bahwa BOPO memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya, setiap kenaikan BOPO sebesar satu satuan akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,035, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien variabel CAR sebesar -0,002 menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti setiap kenaikan CAR sebesar satu satuan akan menurunkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,002, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien variabel LDR sebesar -0,007 menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya, setiap peningkatan LDR sebesar satu satuan akan menyebabkan Profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,007, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR), terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - k = 120 - 4 = 116$$

Berdasarkan derajat kebebasan (df) sebesar 116 dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,980. Selanjutnya nilai t hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS dibandingkan dengan nilai t tabel. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Table 3. Model 1 Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10428283.936	2626571.189		3.970	.000
	CAR	-.002	.003	-.035	-.532	.595
	LDR	-.007	.005	-.090	-1.388	.168
	BOPO	.035	.003	.714	11.035	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Pada tabel hasil pengujian parsial diatas, dapat dilihat bahwa:

1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai t hitung sebesar 11,035, lebih besar dari t tabel sebesar 1,980 ($11,035 > 1,980$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai t hitung sebesar -0,532, sehingga nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($-0,532 < 1,980$) dengan nilai signifikansi $0,595 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai t hitung sebesar -1,388, lebih kecil dari t tabel sebesar 1,980 ($-1,388 < 1,980$) dengan nilai signifikansi $0,168 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri atas Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Perhitungan nilai F tabel dilakukan dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

$$df \text{ pembilang} = k - 1 = 4 - 1 = 3 / df \text{ penyebut} = n - k = 120 - 4 = 116$$

Berdasarkan nilai tersebut diperoleh Ftabel sebesar 3,92, sedangkan nilai Fhitung diperoleh sebesar 41,602 dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai Ftabel pada tingkat 5%. Hasil uji Fhitung dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74676542635656960.000	3	24892180878552320.000	41.602	.000 ^b
	Residual	69408251177057208.000	116	598346992905665.600		
	Total	144084793812714176.000	119			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR

Berdasarkan hasil uji simultan, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 41,602 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,92 ($41,602 > 3,92$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel BOPO, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR), dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Hasil uji determinasi disajikan pada bagian berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.506	24461132.290

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,518 atau 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi Profitabilitas (ROA) mampu dijelaskan oleh variabel BOPO, CAR, dan LDR sebesar 51,8%. Sementara itu, 48,2% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Dana Pihak Ketiga (DPK), ukuran perusahaan, maupun variabel keuangan lainnya yang dapat memengaruhi profitabilitas bank.

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,035 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.

Koefisien regresi BOPO bernilai positif sebesar 0,035, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan BOPO akan diikuti oleh peningkatan nilai ROA sebesar 0,035 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan BOPO memiliki pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas bank selama periode penelitian. Secara teoritis, BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh bank. Perubahan pada tingkat efisiensi operasional akan memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba sehingga berdampak terhadap tingkat profitabilitas. (Kasmir, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rachmawati & Ambarwati, 2024) dan (Hasanudin et al., 2022) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Amalia, 2023) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,532 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,980 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,595 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai thitung sebesar -1,388 yang lebih kecil dari ttabel sebesar 1,980 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,168 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

Koefisien regresi LDR bernilai negatif sebesar -0,007 yang menunjukkan bahwa peningkatan Loan to Deposit Ratio cenderung menurunkan Return on Assets, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap tingkat profitabilitas bank.

Pengaruh BOPO, CAR, dan LDR secara Simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) memperoleh nilai Fhitung sebesar 41,602 yang lebih besar daripada Ftabel sebesar 3,92 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BOPO, CAR, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 51,8% variasi perubahan Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel BOPO, CAR, dan LDR, sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti. Berdasarkan teori sinyal (Signaling Theory), informasi mengenai efisiensi operasional, kecukupan modal, dan kemampuan penyaluran kredit yang tercermin dalam rasio BOPO, CAR, dan LDR dapat menjadi sinyal bagi investor maupun pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan bank. Semakin baik pengelolaan ketiga rasio tersebut, maka semakin baik pula persepsi terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pradana et al., 2025) dan (Safitri et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa BOPO, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. 2. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. 3. Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. 4. Secara simultan, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, S., Armeliza, D., & Handarini, D. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum*. 20(2), 171–192.

- Annisa, M., Ginting, L. F., & Hutahaean, T. F. (2025). 1, 2, 3. 10, 270–294.
- Elsadai, D. A., & Candra, A. (2024). CAR dan NIM Pada Profitabilitas di Industri Perbankan (Studi kasus Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2017-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(2), 171–175. www.ojk.go.id
- Evadine, R. (2025). *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi Risk On Profitability In Conventional Banking Companies That Registered In Indonesia Stock Exchange In 2019-2023 Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) Dan Risiko Kredit Terhadap Pr.* 6(2), 306–314.
- Ghozali, I. (2021). (HD Ia Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanif, I. F., Z, R. W., & Hernando, R. (2024). Pengaruh capital adequacy ratio (car), non performing loan (npl), loan to deposit ratio (ldr) dan biaya operasional pendapatan operasional (bopo) terhadap return on asset (roa). (2022).
- Hariyati, Y., Arniwita, & Mustika. (2026). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* 01(01), 1–6.
- Hasanudin, Awaloedin, T. D., & Apriyati, N. (2022). *The Effect of LDR Ratio, CAR Ratio and BOPO Ratio on ROA in Conventional Banking on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2020 _ JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan).*
- Indrayana, I. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). *Jurnal EMAS.* 3.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Rajawali Pers.*
- Lestari, A. nanda, R, T. E. J., & Sasmi, A. A. (2025). *International Journal of Current Economics & Business Ventures (BOPO), non performing loan (npl), bank size and bank age on profitability of banking companies listed on International Journal of Current Economics & Business Ventures.* 5(2), 1–22.
- Lestari, D. E., & Oktavia, V. (2025). the Role of Car, Npf and Bopo on Profitability in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8, 2597–5234. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/14114/9776/135870>
- Liniarti, S. (2021). *The Effect Of Financial Ratio On The Bank Profitability In Banks To Listed In The Indonesia Stock Exchange.* 12(1).
- Nurmasari, D. D. (2022). The influence of CAR, FDR, DPK and BOPO on the profitability of BPRS in Indonesia. *Review of Applied Accounting*, 2(2).
- OJK. (2025). Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan yang Kuat dan Stabil untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan. In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Sektor-Jasa-Kuangan-yang-Kuat-dan-Stabil-untuk-Mendukung-Pertumbuhan-Ekonomi-yang-Berkelanjutan.aspx>
- Pradana, D. E. P., Zaman, B., & Solikah, M. (2025). Pengaruh CAR, NPL, LDR, DAN BOPO Terhadap ROA Bank Konvensional Di BEI. *Simposium Manajemen Dan Bisnis IV*, 4, 1148–1157.
- Pratama, M. S. (2021). *Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia The Effect Of BOPO, LDR, CAR, And NPL On Profitability Of The Indonesian Banking.* 07(01), 43–55.
- Prayogi, A. (2024). Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Profitabilitas Bank: Peran Moderasi Ukuran Bank. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 10–21. <https://doi.org/10.69714/v7wsgr62>
- Rachmawati, R., & Ambarwati, L. (2024). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi).* 8(2), 246–253.
- Ramadhan, M. Z., & Amalia, D. (2023). Pengaruh Rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 291–302. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6556>
- Romi, H. A. (2022). *Universitas ibnu sina (uis).* 41–54.
- Rosandy, N., & Sha, T. L. (n.d.). *Pengaruh CAR, NIM, LDR , Dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan Di BEI (2017-2019).*
- Safitri, M., Sumawidjaja, R. N., Sofiati, N. A., Ismail, G. D., & Sudaryo, Y. (2024). *Jurnal Akuntansi*

- dan Ekonomika. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.37859/jae.v15i2.10449>
- Sari, K., & Fauzan. (2025). *The impact of financial ratios on bank profitability : evidence from idx (2021-2023)*. 19(2), 95–105.
- Setiawan, I., & Senjiati, I. H. (2025). Pengaruh BOPO, CAR, NPF dan FDR terhadap Return on Aset (ROA) BTPN Syariah 2013-2023. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 21–30. <https://doi.org/10.29313/jrps.v4i1.6542>
- Subur, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 420. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11297>
- Sugiarto, A., & Sriyatun. (2024). 16(2), 259–274. *The Impact Of CAR, LDR, BOPO, SIZE, And NIM On BANKS*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Sugiyono 2023*.
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). *PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018) Abstrak*. 3(3), 327–341.
- Tarmidi, H., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011 – 2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11045>
- Ulfa, M. (2020). *Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia*. 4(2), 1–21.
- Yunita, V. A., Hakim, L., & Sari, P. R. K. (2019). “ Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Roa Pada. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–